

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Dengan demikian penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis manajemen *corporate sosial responsibility* (CSR) yang terdapat pada Mayangkara Foundation guna kemashlatan masyarakat.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ini mendeskripsikan yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.<sup>2</sup>

Dengan demikian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan obyek maupun suatu keadaan untuk mencari

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.13

<sup>2</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

temuan penelitian mengenai permasalahan dan fenomena dari sumber data berupa lisan dan tulisan.

Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang diteliti informan yaitu Analisis Manajemen *corporate sosial responsibility* (CSR) dalam Mewujudkan Kemaslahatan Masyarakat.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam menentukan lokasi penelitian cara yang terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, juga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.<sup>3</sup>

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di salah satu unit Mayangkara Group yaitu Mayangkara Foundation yang beralamat di Jalan Ciliwung No. 32 A Blitar. Peneliti menggunakan lokasi ini karena karena sesuai dengan judul yang diajukan serta dapat memperoleh data-data yang sesuai dengan yang di butuhkan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif

---

<sup>3</sup> Lexy J. Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), hal. 86

cukup rumit. Karena merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>4</sup>

Maka dari itu peneliti bekerja sama dengan pihak Mayangkara Foundation untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>5</sup> Data yang digunakan adalah catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data tersebut terkumpul, maka peneliti menyusun data untuk dianalisis. Selanjutnya data yang dianalisis akan diinterpretasikan.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 168

<sup>5</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), hal.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

a. Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli. Sumber data primer merupakan sumber yang dapat memberikan informasi langsung, dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan pokok permasalahan sebagai bahan informasi yang telah dicari. Sehingga data primer dari penelitian ini yaitu data yang secara langsung diambil dari lokasi penelitian oleh peneliti berupa subyek (orang).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara sebagai alat untuk memperoleh data dari informan. Pihak yang dijadikan informan yaitu wakil sumber daya manusia (SDM), Direktur Mayangkara Foundation, Admin Mayangkara Foundation, Staff Operasional Lapangan Mayangkara Foundation dan Penerima *corporate sosial responsibility* (CSR)

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas : struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>7</sup> Data sekunder ini dari data-data atau dokumen yang memungkinkan dapat membantu dalam pemenuhan data penelitian.

---

<sup>7</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hal 79

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>8</sup> Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulisan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

### 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>9</sup> Metode wawancara diperlukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti, data yang direkam selanjutnya ditulis kembali (*transcribing*) kemudian diringkas dan dianalisis tema serta polanya.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab yaitu Direktur Mayangkara Foundation Bapak Alwi Maulana. Proses wawancara juga dilakukan dalam rangka memperkuat data-data yang diperoleh pada saat melakukan observasi (pengamatan) yang telah dilakukan sebelumnya.

### 2. Metode Observasi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 62

<sup>9</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hal 120.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 119

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun alam.<sup>11</sup>

Terkait dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian langsung untuk mendapatkan data yang kongkrit mengenai manajemen corporate sosial responsibility (CSR) yang berada di perusahaan Mayangkara tersebut.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup>

Dokumentasi dapat dipakai untuk melengkapi data-data yang diperlukan dan juga mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada Milles & Huberman yang terbagi dalam tiga langkah, yaitu:

---

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 240

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian, proses reduksi data adalah sebagai berikut: Pertama, data yang didapat dari wawancara merupakan data mentah. Selanjutnya, peneliti memilah-milah data yang dikumpulkan. Kedua, setelah data dipilah-pilah peneliti melakukan pengkodean data, artinya mengkodekan data menggunakan symbol, berdasarkan informan dan waktu wawancara untuk mempermudah mencari data. Ketiga, data yang sudah diberi kode, kemudian disesuaikan dengan focus penelitian.

### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data dipilah-pilah dan disesuaikan dengan focus penelitian maka peneliti melakukan penyajian data. Peneliti menyajikan data yang bermakna tersebut dalam bentuk narasi atau uraian yang lebih mudah untuk dipahami dan lebih komunikatif.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Setelah data disajikan peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal berdasarkan hasil temuan data. Setelah data diverifikasi berdasarkan bukti-bukti yang kuat dan konsisten dengan kondisi saat dilakukan penelitian, maka

peneliti menarik kesimpulan sebagai kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Yang dimaksud dengan keabsahan temuan adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:<sup>14</sup>

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada perusahaan Mayangkaara Foundation. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal, 79

<sup>14</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 157-162

<sup>15</sup> *Ibid*, hal 332-333



- a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data, peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani oleh orang lain mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

## **H. Tahap-Tahap Penilaian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain:<sup>16</sup>

### **1. Tahap Pra-lapangan**

Meliputi kegiatan dalam menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 127-148

## 2. Tahap Pelaksanaan

Meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dimana data ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tahap-tahap pelaksanaan yaitu:

- a. Melakukan pengamatan
- b. Melakukan wawancara terhadap lembaga yang terkait dalam penelitian
- c. Mengumpulkan data berbentuk arsip atau file-file yang ada serta buktibukti berupa dokumentasi

## 3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari wisata edukasi kampung coklat Blitar. Kemudian melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada untuk dilakukan pengecekan keabsahan data, sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran guna kesempurnaan

skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir yaitu melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melaksanakan ujian skripsi.